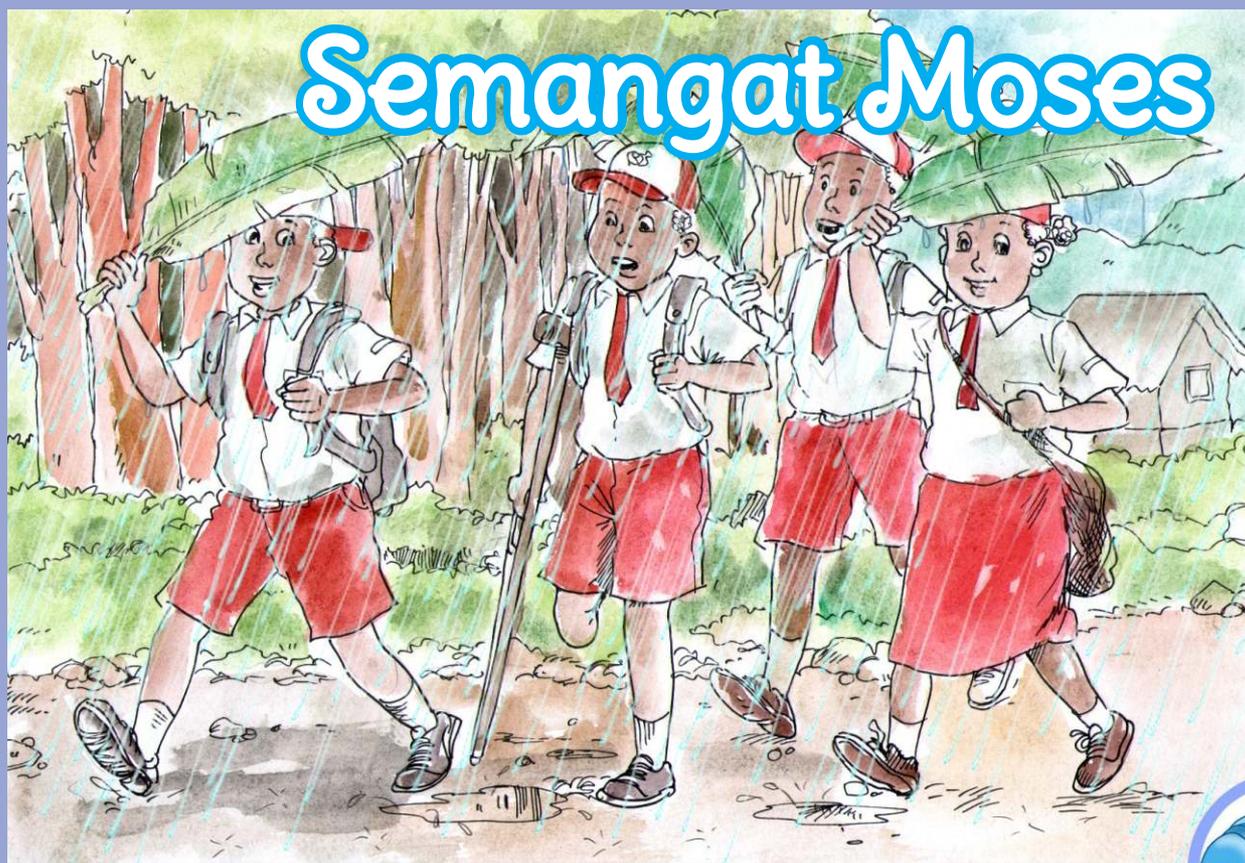




Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku Pengayaan Kepribadian

# Semangat Moses



Penulis: Endang Wuriyani

Ilustrator: Faisal Ua



# Semangat Moses

Penulis : Endang Wuriyani  
Ilustrator : Faisal Ua  
Penyunting Naskah : Farika Pandji  
Penyunting Ilustrasi: Grace Mailuhu  
Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Gedung E Lantai 18  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telp: (021) 5725641, (021) 5725989  
E-mail: subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id.

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.

## KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *Semangat Moses*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, *Department of Foreign Affairs and Trade* – Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd

Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

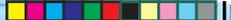
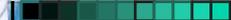
Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Hak dan Kewajibanku

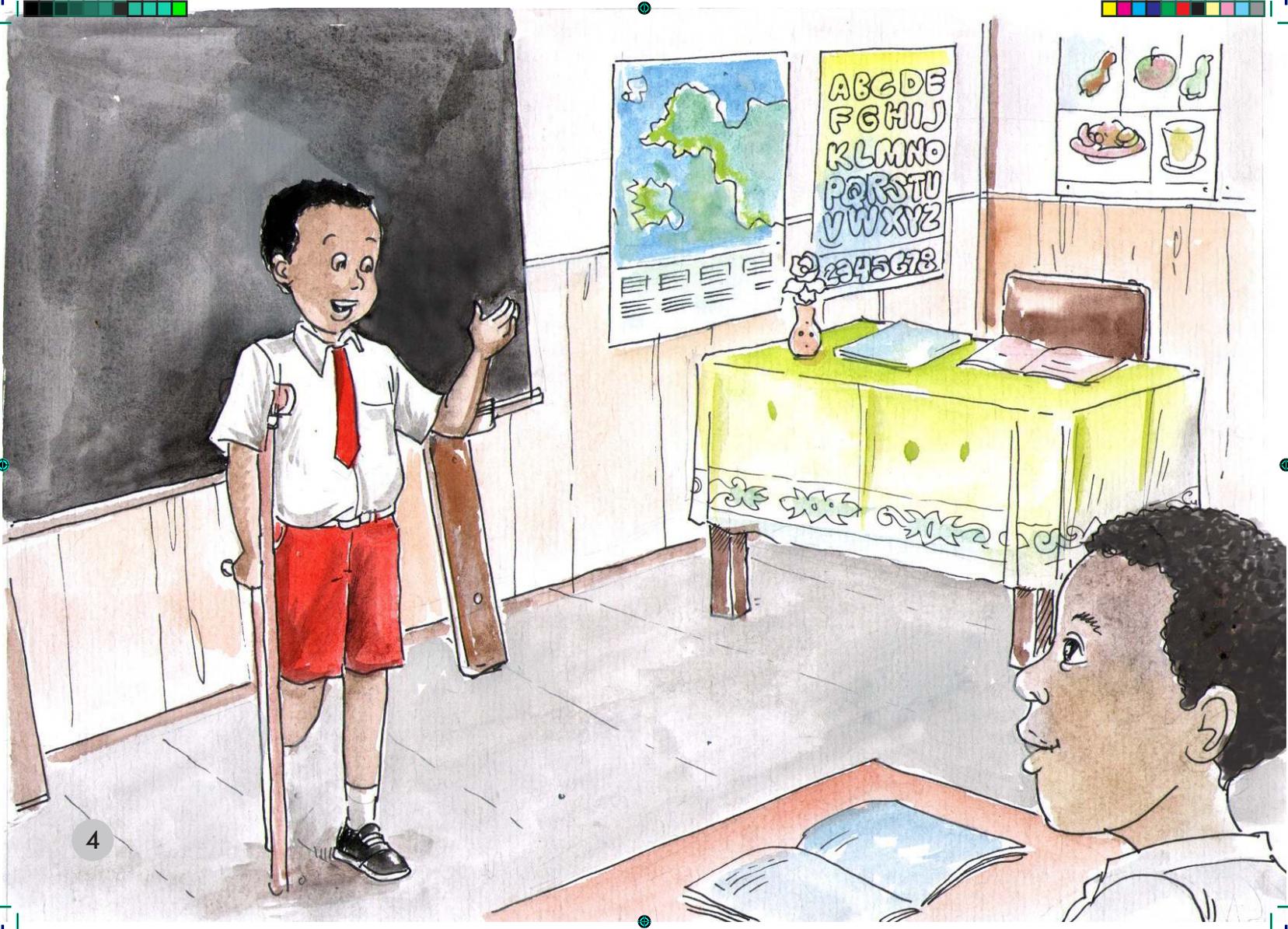
Sub tema : Hak dan Kewajibanku Sebagai Warga Negara



# Semangat Moses



Moses berasal dari Kampung Rotan. Dia duduk di kelas tiga. Dia anak yang penuh semangat walaupun memiliki kekurangan sejak lahir.





Walaupun memiliki keterbatasan, Moses tidak kecil hati. Dia ingin menjadi guru. Dia bersemangat untuk meraih cita-citanya.



Pagi itu, Moses segera bangun. Dia teringat hari itu adalah hari Senin. Setiap hari Senin, murid-murid melaksanakan upacara bendera di sekolah.



Setelah mandi, Moses mengenakan pakaian seragam. Moses juga menyiapkan peralatan sekolah. Kemudian, Moses sarapan keladi rebus dan minum teh.





Cuaca di luar tampak mendung. Dengan tas di bahu, Moses berpamitan kepada Mama.

“Mama, saya pergi ke sekolah! kata Moses.  
“Hati-hati di jalan, ya!” pesan Mama.



Moses mengajak teman sekelasnya.

“Daud! Daud! Ayo, berangkat ke sekolah!”  
teriak Moses.

“Ah, malas! Hari ini akan hujan!” jawab Daud  
dari pintu rumahnya.

“Nanti kamu akan ketinggalan pelajaran,”  
kata Moses.

“Benar juga. Kamu pergi dulu, saya nanti  
menyusul,” sahut Daud.





Moses melanjutkan langkahnya dengan semangat.  
Beberapa siswa tampak berjalan menuju ke sekolah.

Moses dan teman-teman saling menyapa. Mereka berjalan bersama.



Dalam perjalanan ke sekolah, tiba-tiba hujan turun. Moses dan teman-teman tetap melanjutkan perjalanan. Moses berjalan dengan hati-hati karena jalan becek dan licin.





Moses dan teman-teman melewati jembatan. Hujan sudah reda, tapi jembatan masih tetap licin. Mereka berjalan dengan hati-hati. Moses dibantu oleh teman-temannya.

“Terima kasih, teman-teman.” kata Moses setelah berhasil melalui jembatan.



Sambil berjalan, sesekali mereka menghindari genangan air. Sepanjang perjalanan, mereka asyik bercerita.





Moses dan teman-teman tiba di sekolah.

“Selamat pagi, Bu Guru!” kata Moses sambil mencium tangan ibu Guru.

“Selamat pagi!” jawab Ibu Guru.



Lonceng sekolah berbunyi. Upacara bendera dibatalkan karena hujan. Moses dan teman-teman berbaris di depan kelas. Satu per satu mereka masuk ke kelas.





Setelah berdoa, Ibu Guru menyampaikan pesan kepada mereka.

“Saya bangga kepada kalian,” kata Ibu Guru.  
“Walaupun hujan, kalian tetap pergi ke sekolah.”  
tambah Ibu Guru.

Moses dan teman-teman juga merasa bangga.  
Mereka senang karena hari ini tetap bisa  
belajar di sekolah.

# Ucapan Terima kasih

## **Tim tinjauan buku yang terdiri dari**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Perpustakaan Nasional  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Satgas Gerakan Literasi Sekolah  
Satgas Gerakan Literasi Nasional

## **Tim penulis dan ilustrator buku Seri gemilang:**

Akkas, S.Pd  
Dina Riyanti, S.Sn  
Endang Wuriyani, S.Pd  
Faisal Ua, S.Pd., M.Pd  
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd  
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd  
Miseri, S.Pd  
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt  
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn  
Rachfri Krihio  
Rina Harwati Sikirit, S.Pd  
Saut Marpaung, S.Sn  
Syafiuddin, S.Pd., M.Sn

## **Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku seri Gemilang:**

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua  
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat  
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat  
ProVisi Education  
Room to Read  
Universitas Cenderawasih  
Yayasan Literasi Anak Indonesia  
Yayasan Nusantara Sejati  
Yayasan Rumah Komik Sentani

## Profil Penulis dan Ilustrator



Endang Wuriyani, lulusan Sekolah Pendidikan Guru tahun 1989 dan Sarjana Pendidikan di tahun 2009 di Universitas Terbuka. Mengajar sekolah dasar sejak tahun 1994 dimana sebagian lama karirnya adalah sebagai guru kelas awal. Saat ini bekerja sebagai Kepala Sekolah SD Melam Hilli, Kabupaten Jayapura-Papua. Bergabung dengan Program Pendidikan Pemerintah Daerah yang didukung oleh UNICEF sebagai pelatih utama Program Penguatan Pembelajaran Literasi Kelas Awal. Di tahun 2015 mendapat kesempatan untuk mengikuti lokakarya penulisan buku berjenjang di Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI), Bali dan mulai menulis buku berjenjang untuk program literasi kelas awal di Tanah Papua. Dua belas judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang) telah ditulisnya. Bisa dihubungi di 082198691962.



Faisal Ua, lulusan S1 Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 1999, S2 Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 2011. Saat ini mengajar di Fakultas Seni Universitas Negeri Makassar dan di Politeknik Media Makassar. Sejak mahasiswa sampai saat ini aktif pada berbagai kegiatan seni rupa, khususnya kartun baik skala nasional maupun international. Ia telah mendapatkan berbagai penghargaan, diantaranya: Juara III lomba karikatur pada pekan seni mahasiswa nasional (PEKSIMINAS III) di Jakarta di tahun 1995, Juara I lomba karikatur pada PEKSIMINAS IV di Bandung tahun 1997 serta berbagai penghargaan lomba poster tingkat nasional. Merupakan anggota dari Persatuan Kartunis Indonesia (PAKARTI), dan salah satu pendiri komunitas kartun KARAENG (Kartunis kota Daeng) Makassar. Melalui Yayasan Rumah Komik, dipercaya selaku salah satu tim ilustrator dalam penyusunan 77 Judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang). Bisa dihubungi di 081241401971, atau melalui email: likearollingstones03@gmail.com.

## Profil Penyunting



### Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [farika.ylai@gmail.com](mailto:farika.ylai@gmail.com).



### Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [gracemail.ylai@gmail.com](mailto:gracemail.ylai@gmail.com).



### Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [wahyu.kun.ylai@gmail.com](mailto:wahyu.kun.ylai@gmail.com).



**Moses ingin menjadi guru.  
Dia rajin pergi ke sekolah untuk mencapai cita-citanya.  
Pada hari ini, hujan turun dengan deras.  
Apakah Moses akan berhasil sampai di sekolah?**



Buku Nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud Nomor 0021/G6.1/PB/2019 Tanggal 29 April 2019 tentang “Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian (Fiksi dan Nonfiksi), dan Buku Panduan Pendidik, sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”.